

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di sekolah tempat penulis mengajar, yaitu Sekolah Dasar Negeri Sungai Kupang 2 Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Sekolah Dasar Negeri Sungai Kupang 2 beralamat di Jalan Kandangan-Negara Km. 10,5 Desa Sungai Kupang Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kode Pos 71217.

Visi SDN Sungai Kupang 2 Kecamatan Kandangan yaitu Terwujudnya generasi yang memiliki dasar Iman dan Taqwa, Ilmu Pengetahuan, dan Kepribadian.

Misi SDN Sungai Kupang 2 Kecamatan Kandangan, yaitu:

1. Menyiapkan generasi yang memiliki dasar Iman yang kuat;
2. Meningkatkan pembelajaran dan pengamalan agama;
3. Membentuk insan yang cerdas dan berkepribadian;
4. Membentuk SDM yang kreatif;
5. Meningkatkan manajemen dan waktu;
6. Melaksanakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan;
7. Memberdayakan peran serta masyarakat.

Keadaan tenaga pengajar SDN Sungai Kupang 2 Kecamatan Kandangan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 : Keadaan tenaga pengajar SDN Sungai Kupang 2 Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Nama/NIP	Pendidikan	Bidang Studi
1	Hj. Rasunah, S.Pd NIP. 19630909 198305 2 013	S1	Kepsek
2	H. Asnawi A NIP. 19560212 197703 1 012	SLTA	-
3	Siti Aminah, A.Ma. Pd NIP. 19640615 200604 2 006	DII	Guru Kelas I
4	Nor Asnah, S.Pd -	S1	Guru Kelas II
5	Lisa Hartati, S.Pd	S1	Guru Kelas III
6	Bahrn NIP. 19600213 198503 1 007	SLTA	Guru Kelas IV
7	Bahrin NIP. 19631006 198305 1 002	SLTA	Guru Kelas V
8	Hapni Napisah, S.Pd NIP. 19660221 199103 2 007	S1	Guru Kelas VI
9	Asmah, A.Ma NIP. 19630803 198503 2 013	S1	Guru PAI
10	Yadi Suriadi NIP. 19660217 198804 1 001	SLTA	Guru Penjaskes

Sumber Data : Dokumentasi Tata Usaha 2014

B. Deskripsi setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas III SDN Sungai Kupang 2 tahun pelajaran 2013/2014 yang beralamat di jalan Kandangan-Negara Km. 10,5 Desa Sungai Kupang Kecamatan Kandangan, yang berjumlah 10 orang terbagi 7 orang perempuan dan 3 orang laki – laki. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah mereka yang belajar di ruang kelas III dengan suasana belajar yang cenderung hanya mendengarkan dan mencatat pelajaran yang diberikan oleh guru, ada yang suka mengganggu teman dan ada yang berbicara hal lain, siswa yang

tidak mau bertanya apalagi mengemukakan pendapat tentang materi pelajaran PAI, sehingga partisipasi siswa dalam pembelajaran kurang, untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam mata pelajaran PAI dengan materi pelajaran mengenal bacaan sholat dengan metode Skrip Kooperatif.

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan pembelajaran Skrip Kooperatif terhadap mata pelajaran PAI di kelas III dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran melalui pembelajaran metode Skrip Kooperatif.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 4 x 40 menit siklus pertama dan kedua sesuai tahapan – tahapan proses belajar mengajar dikelas.

C. Hasil Penelitian

1. Siklus I Pertemuan Pertama

a. Persiapan

Siklus I PTK ini dipersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI berdasarkan silabus yang ada, maka Standar Kompetensinya adalah mempraktekkan shalat wajib dan kompetensi Dasarnya yaitu menghafal bacaan shalat.

b. Kegiatan Belajar Mengajar adalah 4 x 40 menit

- 1) Kegiatan Awal (15 menit)

- a) Guru memberi salam
 - b) Appersepsi
 - c) Guru memotivasi siswa pentingnya sholat (bacaan) yang benar dalam sholat
 - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa
- 2) Kegiatan Inti (65 menit)
- a) Ekplorasi
 - (1) Guru membagi siswa untuk berkelompok secara berpasangan (dua siswa);
 - (2) Guru membagikan wacana/materi menghafal bacaan shalat Surah Al-Fatihah kepada tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan;
 - b) Elaborasi
 - (1) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar;
 - (2) Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya.
Sementara pendengar:
 - 1. Menyimak/mengoreksi/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap;
 - 2. Membantu mengingat/menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya;

(3) Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Serta lakukan seperti diatas;

c) Konfirmasi

(1) Guru bertanya jawab kepada siswa hal-hal yang masih belum lancar atau benar.

(2) Guru membetulkan/ menjelaskan kembali bacaan yang benar dan memberikan kesimpulan pengamatan.

3) Kegiatan akhir (10 menit)

a) Bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.

b) Melakukan penilaian/repleksi terhadap kegiatan yang dilaksanakan.

c) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

d) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remed, pengayaan, atau memberikan tugas individu/kelompok sesuai dengan hasil peserta didik.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 4 x 40 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Skor				
				1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran							
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)							
2	Memeriksa kesiapan siswa							
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan							
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis yaitu bacaan sholat							
5	Apersepsi / mengingatkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya							
6	Motivasi							
II	Kegiatan Inti Pembelajaran							
7	Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari yaitu bacaan sholat							
8	Guru membagi siswa untuk berkelompok secara berpasangan (dua siswa);							
9	Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar;							
10	Membagi LKS bacaan sholat untuk dipahami memudah hapalan							
11	Memberikan contoh kepada siswa tentang bacaan sholat yang benar							
12	Siswa secara klasikal menirukan bacaan guru							
13	Guru meminta kepada siswa untuk membaca bacaan sholat satu per satu diikuti oleh seluruh kelas							
14	Menggunakan media Caption							
15	Menggunakan metode Skrip Kooperatif							
16	Menggunakan bahasa lisan yang fasih dan benar							
17	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu							

Sambungan Tabel 4.2

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Skor				
				1	2	3	4	5
18	Menguasai kelas							
19	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa							
III	Kegiatan Akhir							
20	Melakukan penilaian atau tes akhir tentang bacaan sholat(surah Al-Fatihah)							
21	Memberikan penghargaan kepada siswa untuk bacaan/hapalan terbaik berupa angka							
22	Menutup pelajaran							
	Total Skor	22					22	
	Jumlah						88	

Keterangan pengolahan nilai:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{88}{110} \times 100 = 80; \text{ klasifikasi baik}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada aspek – aspek yang belum dilaksanakan, seperti melaksanakan pembelajaran secara runtut, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan dengan realitas kehidupan, menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar, menguasai kelas. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru pembelajaran sangat baik.

2) Observasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan demonstrasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3 : Observasi Aktifitas Siswa Dalam KBM Siklus I Pertemuan Pertama

No	Indikator/ aspek yang diamati	Ya	Tidak	Skor				
				1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru							
2	Membaca menghafal bacaan sholat							
3	Membaca mengikuti bacaan guru							
4	Partisipasi keaktifan siswa dalam pembelajaran							
Total Skor		20				6	8	
Jumlah						14		

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{14}{20} \times 100 = 70; \text{klasifikasi sedang}$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun masih ada siswa yang belum mampu membaca, memahami dan mengerjakan LKS, mempersentasikan hasil diskusi, dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Hal lain sudah dipahami siswa sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran.

3) Tes hasil belajar siswa dengan Skrip Kooperatif

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pada siklus I (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4 : Tes tabel belajar Siswa pada Siklus I

No	Nilai	Frekuensi (Orang)	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1	10	0	0	0
2	9	0	0	0
3	8	0	0	0
4	7	2	14	14
5	6	5	30	30
6	5	3	20	15
7	4	0	0	0
8	3	0	0	0
9	2	0	0	0
10	1	0	0	0
11	0	0	0	0
Jumlah		13	64	64
Rata – rata			64	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil tes formatif hasil tes siswa adalah 64, hal ini berarti persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran PAI yaitu rata-rata 70,00 belum tercapai, oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

2. Siklus I Pertemuan Kedua

a. Persiapan

Siklus I PTK ini dipersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI berdasarkan silabus yang ada, maka Standar

Kompetensinya adalah mempraktekkan shalat wajib dan kompetensi Dasarnya yaitu menyebutkan bacaan shalat.

b. Kegiatan Belajar Mengajar adalah 4 x 40 menit dengan 2 kali pertemuan

- 1) Kegiatan Awal (15 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Appersepsi
 - c) Guru memotivasi siswa pentingnya sholat (bacaan) yang benar dalam sholat
 - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa
- 2) Kegiatan Inti (65 menit)
 - a) Ekplorasi
 - (1) Guru membagi siswa untuk berkelompok secara berpasangan (dua siswa);
 - (2) Guru membagikan wacana/materi menghafal bacaan shalat (Lafaz niat shalat fardhu) kepada tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan;
 - b) Elaborasi
 - (1) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar;
 - (2) Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya.
 - (3) Sementara pendengar:

1. Menyimak/mengoreksi/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap;
 2. Membantu mengingat/menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya;
- (4) Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Serta lakukan seperti diatas;
- d) Konfirmasi
- (1) Guru bertanya jawab kepada siswa hal-hal yang masih belum lancar atau benar.
 - (2) Guru membetulkan/ menjelaskan kembali bacaan yang benar dan memberikan kesimpulan pengamatan.
- 3) Kegiatan akhir (10 menit)
- a) Bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.
 - b) Melakukan penilaian/repleksi terhadap kegiatan yang dilaksanakan.
 - c) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
 - d) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remed, pengayaan, atau memberikan tugas individu/kelompok sesuai dengan hasil peserta didik.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 4 x 40 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Skor				
				1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran							
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)							
2	Memeriksa kesiapan siswa							
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan							
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis yaitu bacaan sholat							
5	Apersepsi / mengingatkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya							
6	Motivasi							
II	Kegiatan Inti Pembelajaran							
7	Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari yaitu bacaan sholat							
8	Guru membagi siswa untuk berkelompok secara berpasangan (dua siswa);							
9	Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar;							
10	Membagi LKS bacaan sholat untuk dipahami memudah hapalan							
11	Memberikan contoh kepada siswa tentang bacaan sholat yang benar							
12	Siswa secara klasikal menirukan bacaan guru							

Sambungan Tabel 4.5

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Skor				
				1	2	3	4	5
13	Guru meminta kepada siswa untuk membaca bacaan sholat satu per satu diikuti oleh seluruh kelas							
14	Menggunakan media Caption							
15	Menggunakan metode Skrip Kooperatif							
16	Menggunakan bahasa lisan yang fasih dan benar							
17	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu							
18	Menguasai kelas							
19	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa							
III	Kegiatan Akhir							
20	Melakukan penilaian atau tes akhir tentang bacaan sholat(Niat Shalat Fardhu)							
21	Memberikan penghargaan kepada siswa untuk bacaan/hapalan terbaik berupa angka							
22	Menutup pelajaran							
	Total Skor	22					16	6
	Jumlah						94	

Keterangan pengolahan nilai:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{94}{110} \times 100 = 85,45; \text{ klasifikasi baik}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada aspek – aspek yang belum dilaksanakan, seperti melaksanakan pembelajaran secara runtut, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan dengan realitas kehidupan, menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas,

baik dan lancar, menguasai kelas. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru pembelajaran sangat baik.

2) Observasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan demonstrasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6 : Observasi Aktifitas Siswa Dalam KBM Siklus I Pertemuan

Kedua

No	Indikator/ aspek yang diamati	Ya	Tidak	Skor				
				1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru							
2	Membaca menghafal bacaan sholat							
3	Membaca mengikuti bacaan guru							
4	Partisipasi keaktifan siswa dalam pembelajaran							
Total Skor		20				3	12	
Jumlah						15		

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{15}{20} \times 100 = 75; \text{klasifikasi sedang}$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun masih ada siswa yang belum mampu membaca, memahami dan mengerjakan LKS, mempersentasikan hasil diskusi, dan partisipasi aktif siswa dalam

pembelajaran. Hal lain sudah dipahami siswa sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran.

3) Tes hasil belajar siswa dengan demonstrasi

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pada siklus I (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7 : Tes tabel belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan Kedua

No	Nilai	Frekuensi (Orang)	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1	10	0	0	0
2	9	0	0	0
3	8	4	32	32
4	7	3	21	21
5	6	2	12	12
6	5	1	5	5
7	4	0	0	0
8	3	0	0	0
9	2	0	0	0
10	1	0	0	0
11	0	0	0	0
Jumlah		13	70	70
Rata – rata			70	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil tes formatif hasil tes siswa adalah 70, hal ini berarti persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran PAI yaitu rata-rata 70,00 sudah tercapai, meskipun begitu hasilnya masih pas-pasan, oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

d. Refleksi Tindakan kelas Siklus I.

Berdasarkan hasil tindakan kelas yang dilaksanakan pada siklus I, baik pertemuan pertama maupun kedua, dapat direfleksikan beberapa hal berikut.

1) Aktivitas guru dalam pengelolaan proses pembelajaran melalui penerapan metode Skrip Kooperatif secara bertahap mampu membangun suasana belajar yang kondusif, efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pada pertemuan pertama, kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran mencapai rata-rata 80,00; klasifikasi baik. Proses pembelajaran dapat dilakukan oleh guru sesuai rencana, namun alokasi waktu dan keaktifan belajar siswa dalam kelompok belum dapat diarahkan secara optimal. Siswa cenderung aktif secara individual, belum terjalin kebersamaan dalam belajar.

Pada pertemuan kedua kelemahan di atas telah dapat diperbaiki. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran meningkat mencapai rata-rata 85,45; klasifikasi baik. Guru telah mampu mengarahkan kegiatan belajar siswa untuk menunjukkan keaktifannya dalam menjalin kerjasama dalam internal kelompok. Guru secara bertahap mulai mampu membangun keaktifan belajar siswa dalam menghafalkan bacaan shalat secara bersama-sama secara terarah, sistematis dan menyenangkan. Meskipun demikian, secara khusus pada aspek-aspek tertentu diperlukan upaya peningkatan. Kerjasama kolaboratif antar kelompok akan dapat mengarahkan kegiatan belajar bersama dalam

menghafal dan menunjukkannya di depan kelas sebagai laporan pertanggungjawaban hasil belajar.

- 2) Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran melalui metode Skrip Kooperatif secara bertahap meningkat ke arah pembelajaran siswa aktif. Pada pertemuan pertama keaktifan belajar siswa mencapai rata-rata 70; klasifikasi sedang. Keaktifan belajar siswa yang ditunjukkan dari pelaporan dan presentasi yang dilakukan di depan kelas, sebagai tanggung jawab pelaksanaan tugas belajarnya masih sangat bervariasi. Penerapan metode resitasi yang memberikan kesempatan melakukan kegiatan belajar di luar jam pelajaran diapresiasi secara beragam. Sebagian siswa menunjukkan keaktifan, sementara sebagian besar siswa lainnya hanya diam ketika presentasi yang dilakukan kelompoknya.

Pada pertemuan kedua, kelemahan di atas telah dapat teratasi. Intensifnya bimbingan guru terhadap aktivitas belajar dalam kelompok, menumbuhkan keaktifan seluruh siswa dalam belajar mencapai rata-rata 75; klasifikasi aktif. Kegiatan belajar mengajar dapat tercipta secara efektif dan efisien. Pertukaran komposisi kelompok belajar mampu menumbuhkan keaktifan belajar yang relatif merata pada masing-masing kelompok belajar.

Keberhasilan guru dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa internal kelompok berkontribusi bagi terciptanya efektivitas proses pembelajaran menghafal bacaan QS. Al-Fatihah dan niat shalat fardhu.

Namun demikian, belum tercipta kebersamaan menyebabkan kesulitan menghafal yang dihadapi belum didiskusikan secara bersama. Kerjasama kolaboratif sangat penting agar beberapa kekurangan dalam menghafalkan bacaan shalat dapat diperbaiki secara bersama-sama.

- 3) Evaluasi hasil belajar siswa yang dilakukan menunjukkan kemampuan memahami apa saja yang dibaca di dalam shalat melalui penerapan metode resitasi secara bertahap menunjukkan adanya peningkatan. Pada siklus I pertemuan pertama, nilai hasil belajar siswa mencapai rata-rata klasikal sebesar 64. Nilai hasil belajar berada tepat pada standar nilai ketuntasan yang ditetapkan sekolah pada mata pelajaran PAI sebesar 60. Namun demikian jika dilihat secara individual, masih terdapat 4 siswa yang hanya mencapai nilai 5, di bawah KKM yang ditetapkan. Pada pertemuan kedua, perolehan nilai hasil belajar siswa telah dapat ditingkatkan mencapai rata-rata klasikal sebesar 70. Nilai hasil belajar ini di samping telah berada di atas standar ketuntasan minimal juga telah mampu mencapai keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan individual untuk mencapai nilai hasil belajar di atas KKM.

Pengelolaan proses pembelajaran yang menekankan kepada keaktifan belajar internal kelompok berkontribusi terhadap keberhasilan siswa meningkatkan nilai hasil belajar secara optimal. Nilai hasil belajar ini diyakini akan lebih meningkat manakala kegiatan belajar siswa terarah kepada kerjasama antar kelompok belajar secara kolaboratif. Di samping itu, pengembalian atas hasil post tes perlu dilakukan oleh guru. Hal ini

penting agar siswa mengetahui kelemahannya dan sekaligus mengetahui apa yang harus dilakukannya dalam meningkatkan nilai hasil belajar. Untuk itu tindakan kelas dilanjutkan pada siklus II.

3. Siklus II Pertemuan Pertama

a) Persiapan

Siklus II PTK ini dipersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI berdasarkan silabus yang ada, maka Standar Kompetensinya adalah menghafal bacaan shalat.

b) Kegiatan Belajar Mengajar adalah 4 x 40 menit

1) Kegiatan Awal (15 menit)

- a) Guru memberi salam
- b) Appersepsi
- c) Guru memotivasi siswa pentingnya sholat(bacaan) yang benar dalam shalat
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa

2) Kegiatan Inti (65 menit)

a) Ekplorasi

- (1) Guru membagi siswa untuk berkelompok secara berpasangan (dua siswa);
- (2) Guru membagikan wacana/materi menghafal bacaan shalat (bacaan Ruku', Sujud, Duduk antara dua sujud) kepada tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan;

b) Elaborasi

- (1) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar;
- (2) Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya.

Sementara pendengar:

1. Menyimak/mengoreksi/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap;
 2. Membantu mengingat/menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya;
- (3) Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Serta lakukan seperti diatas;

c) Konfirmasi

- (1) Guru bertanya jawab kepada siswa hal-hal yang masih belum lancar atau benar.
- (2) Guru membetulkan/ menjelaskan kembali bacaan yang benar dan memberikan kesimpulan pengamatan.

3) Kegiatan akhir (10 menit)

- (a) Bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.
- (b) Melakukan penilaian/repleksi terhadap kegiatan yang dilaksanakan.
- (c) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

(d)Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remed, pengayaan, atau memberikan tugas individu/kelompok sesuai dengan hasil peserta didik.

c) Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 4 x 40 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan pertama

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Skor				
				1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran							
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)							
2	Memeriksa kesiapan siswa							
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan							
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis yaitu bacaan sholat							
5	Apersepsi / mengingatkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya							
6	Motivasi							
II	Kegiatan Inti Pembelajaran							
7	Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari yaitu bacaan sholat							
8	Guru membagi siswa untuk berkelompok secara berpasangan (dua siswa);							

Sambungan Tabel 4.8

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Skor				
				1	2	3	4	5
9	Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar;							
10	Membagi LKS bacaan sholat untuk dipahami mudah hapalan							
11	Memberikan contoh kepada siswa tentang bacaan sholat yang benar							
12	Siswa secara klasikal menirukan bacaan guru							
13	Guru meminta kepada siswa untuk membaca bacaan sholat satu per satu diikuti oleh seluruh kelas							
14	Menggunakan media Caption							
15	Menggunakan metode Skrip Kooperatif							
16	Menggunakan bahasa lisan yang fasih dan benar							
17	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu							
18	Menguasai kelas							
19	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa							
III	Kegiatan Akhir							
20	Melakukan penilaian atau tes akhir tentang bacaan sholat(surah Al-Fatihah)							
21	Memberikan penghargaan kepada siswa untuk bacaan/hapalan terbaik berupa angka							
22	Menutup pelajaran							
	Total Skor	22					7	15
	Jumlah						103	

Keterangan pengolahan nilai:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{103}{110} \times 100 = 93,63; \text{klasifikasi sangat baik}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada aspek – aspek yang belum dilaksanakan, seperti melaksanakan pembelajaran secara runtut, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan dengan realitas kehidupan, menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar, menguasai kelas. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru pembelajaran sangat baik.

2) Observasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan demonstrasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.9 : Observasi Aktifitas Siswa Dalam KBM Siklus II Pertemuan Pertama

No	Indikator/ aspek yang diamati	Ya	Tidak	Skor				
				1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru							
2	Membaca menghafal bacaan sholat							
3	Membaca mengikuti bacaan guru							
4	Partisipasi keaktifan siswa dalam pembelajaran							
Total Skor		20					8	10
Jumlah							18	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{18}{20} \times 100 = 90; \text{klasifikasi sangat baik}$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sangat aktif, walaupun masih ada siswa yang belum mampu membaca, memahami dan mengerjakan LKS, mempersentasikan hasil diskusi, dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Hal lain sudah dipahami siswa sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran.

4) Tes hasil beajar siswa dengan demontrasi

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pada siklus I (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10 : Tes tabel belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nilai	Frekuensi (Orang)	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1	10	0	0	0
2	9	4	36	36
3	8	6	48	48
4	7	0	0	0
5	6	0	0	0
6	5	0	0	0
7	4	0	0	0
8	3	0	0	0
9	2	0	0	0
10	1	0	0	0
11	0	0	0	0
Jumlah		13	84	84,00
Rata – rata			84,00	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil tes formatif hasil tes siswa adalah 84,00, hal ini berarti persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran PAI yaitu rata-rata 70,00 sudah tercapai, tetapi perlu ditingkatkan lagi, untuk itu perlu dilaksanakan pertemuan kedua.

4. Siklus II Pertemuan Kedua

a) Persiapan

Siklus II PTK ini dipersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI berdasarkan silabus yang ada, maka Standar Kompetensinya adalah menghafal bacaan shalat.

b) Kegiatan Belajar Mengajar adalah 4 x 40 menit

1) Kegiatan Awal (15 menit)

- (a) Guru memberi salam
- (b) Appersepsi
- (c) Guru memotivasi siswa pentingnya sholat(bacaan) yang benar dalam sholat
- (d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa

2) Kegiatan Inti (65 menit)

(a) Ekplorasi

- (1) Guru membagi siswa untuk berkelompok secara berpasangan (dua siswa);

(2) Guru membagikan wacana/materi menghafal bacaan shalat (bacaan Tasyahud) kepada tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan;

(b) Elaborasi

(1) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar;

(2) Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya.

Sementara pendengar:

1. Menyimak/mengoreksi/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap;

2. Membantu mengingat/menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya;

(3) Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Serta lakukan seperti diatas;

(c) Konfirmasi

(1) Guru bertanya jawab kepada siswa hal-hal yang masih belum lancar atau benar.

(2) Guru membetulkan/ menjelaskan kembali bacaan yang benar dan memberikan kesimpulan pengamatan.

3) Kegiatan akhir (10 menit)

- (a) Bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.
- (b) Melakukan penilaian/repleksi terhadap kegiatan yang dilaksanakan.
- (c) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- (d) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remed, pengayaan, atau memberikan tugas individu/kelompok sesuai dengan hasil peserta didik.

c) Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 4 x 40 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Kedua

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Skor				
				1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran							
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)							
2	Memeriksa kesiapan siswa							
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan							
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis yaitu bacaan sholat							
5	Apersepsi / mengingatkan siswa							

Sambungan Tabel 4.11

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Skor				
				1	2	3	4	5
	kembali pada pelajaran sebelumnya							
6	Motivasi							
II	Kegiatan Inti Pembelajaran							
7	Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari yaitu bacaan sholat							
8	Guru membagi siswa untuk berkelompok secara berpasangan (dua siswa);							
9	Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar;							
10	Membagi LKS bacaan sholat untuk dipahami mudah hapalan							
11	Memberikan contoh kepada siswa tentang bacaan sholat yang benar							
12	Siswa secara klasikal menirukan bacaan guru							
13	Guru meminta kepada siswa untuk membaca bacaan sholat satu per satu diikuti oleh seluruh kelas							
14	Menggunakan media Caption							
15	Menggunakan metode Skrip Kooperatif							
16	Menggunakan bahasa lisan yang fasih dan benar							
17	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu							
18	Menguasai kelas							
19	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa							
III	Kegiatan Akhir							
20	Melakukan penilaian atau tes akhir tentang bacaan sholat(bacaan Tasyahud)							
21	Memberikan penghargaan kepada siswa untuk bacaan/hapalan terbaik berupa angka							
22	Menutup pelajaran							
	Total Skor	22						22
	Jumlah						110	

Keterangan pengolahan nilai:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{105}{105} \times 100 = 100; \text{klasifikasi sangat baik}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada aspek – aspek yang belum dilaksanakan, seperti melaksanakan pembelajaran secara runtut, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan dengan realitas kehidupan, menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar, menguasai kelas. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru pembelajaran sangat baik.

2) Observasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan demonstrasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.12 :Observasi Aktifitas Siswa Dalam KBM Siklus II Pertemuan

Kedua

No	Indikator/ aspek yang diamati	Ya	Tidak	Skor				
				1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru							
2	Membaca menghafal bacaan sholat							

Sambungan Tabel 4.12

No	Indikator/ aspek yang diamati	Ya	Tidak	Skor				
				1	2	3	4	5
3	Membaca mengikuti bacaan guru							
4	Partisipasi keaktifan siswa dalam pembelajaran							
Total Skor		20						20
Jumlah							20	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{20}{20} \times 100 = 100; \text{klasifikasi sangat baik}$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sangat aktif.

3) Tes hasil beajar siswa dengan demontrasi

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pada siklus I (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.13 : Tes tabel belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan Kedua

No	Nilai	Frekuensi (Orang)	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1	10	5	60	60
2	9	5	40	40
3	8	0	0	0
4	7	0	0	0
5	6	0	0	0
6	5	0	0	0
7	4	0	0	0
8	3	0	0	0
9	2	0	0	0
10	1	0	0	0
11	0	0	0	0
Jumlah		13	100	100
Rata – rata			100	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil tes formatif hasil tes siswa adalah 100, hal ini berarti persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran PAI yaitu rata-rata 70,00 sudah tercapai.

d. Refleksi Tindakan kelas Siklus II

Berdasarkan hasil tindakan kelas yang dilaksanakan pada siklus II, baik pertemuan pertama maupun kedua, dapat direfleksikan beberapa hal berikut.

1) Aktivitas guru dalam pengelolaan proses pembelajaran melalui penerapan metode Skrip Kooperatif secara bertahap mampu membangun suasana belajar yang kondusif, efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pada pertemuan pertama, kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran mencapai rata-rata 93,63; klasifikasi sangat baik. Proses pembelajaran dapat dilakukan oleh guru sesuai rencana. Siswa cenderung aktif secara individual, belum terjalin kebersamaan dalam belajar.

Pada pertemuan kedua kelemahan di atas telah dapat diperbaiki. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran meningkat mencapai rata-rata 100; klasifikasi sangat baik. Guru telah mampu mengarahkan kegiatan belajar siswa untuk menunjukkan keaktifannya dalam menjalin kerjasama dalam internal kelompok. Guru secara bertahap mulai mampu membangun keaktifan belajar siswa dalam menghafalkan

bacaan shalat secara bersama-sama secara terarah, sistematis dan menyenangkan.

- 2) Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran melalui metode Skrip Kooperatif secara bertahap meningkat ke arah pembelajaran siswa aktif. Pada pertemuan pertama keaktifan belajar siswa mencapai rata-rata 90; klasifikasi sangat aktif. Keaktifan belajar siswa yang ditunjukkan dari pelaporan dan presentasi yang dilakukan di depan kelas, sebagai tanggung jawab pelaksanaan tugas belajarnya masih sangat bervariasi. Penerapan metode resitasi yang memberikan kesempatan melakukan kegiatan belajar di luar jam pelajaran diapresiasi secara beragam. Sebagian siswa menunjukkan keaktifan, sementara sebagian besar siswa lainnya hanya diam ketika presentasi yang dilakukan kelompoknya.

Pada pertemuan kedua, kelemahan di atas telah dapat teratasi. Intensifnya bimbingan guru terhadap aktivitas belajar dalam kelompok, menumbuhkan keaktifan seluruh siswa dalam belajar mencapai rata-rata 100; klasifikasi sangat aktif. Kegiatan belajar mengajar dapat tercipta secara efektif dan efisien. Pertukaran komposisi kelompok belajar mampu menumbuhkan keaktifan belajar yang relatif merata pada masing-masing kelompok belajar.

Keberhasilan guru dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa internal kelompok berkontribusi bagi terciptanya efektivitas proses pembelajaran menghafal bacaan Ruku', Sujud, duduk diantara dua

sujud dan do'a tasyahud. Kemampuan siswa dalam menghafal telah tercapai.

- 3) Evaluasi hasil belajar siswa yang dilakukan menunjukkan kemampuan memahami apa saja yang dibaca di dalam shalat melalui penerapan metode resitasi secara bertahap menunjukkan adanya peningkatan. Pada siklus II pertemuan pertama, nilai hasil belajar siswa mencapai rata-rata klasikal sebesar 84,00. Nilai hasil belajar berada di atas standar nilai ketuntasan yang ditetapkan sekolah pada mata pelajaran PAI sebesar 60.

Pada pertemuan kedua, perolehan nilai hasil belajar siswa telah dapat ditingkatkan mencapai rata-rata klasikal sebesar 100. Nilai hasil belajar ini di samping telah berada di atas standar ketuntasan minimal juga telah mampu mencapai keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan individual untuk mencapai nilai hasil belajar di atas KKM.

Pengelolaan proses pembelajaran yang menekankan kepada keaktifan belajar internal kelompok berkontribusi terhadap keberhasilan siswa meningkatkan nilai hasil belajar secara optimal. Nilai hasil belajar ini diyakini akan lebih meningkat manakala kegiatan belajar siswa terarah kepada kerjasama antar kelompok belajar secara kolaboratif. Di samping itu, pengembalian atas hasil post tes perlu dilakukan oleh guru. Dalam siklus II nilai siswa telah meningkat.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan kemampuan menghafal bacaan shalat pada siswa kelas III SDN Sungai Kupang 2 Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun pelajaran 2013/ 2014, diperoleh berbagai data tindakan kelas. Data dimaksud berkaitan dengan pengelolaan proses pembelajaran, aktivitas belajar siswa, kemampuan memahami materi pembelajaran dan nilai hasil belajar siswa. Deskripsi data dimaksud dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar yang di kelola oleh guru dengan menerapkan metode Skrip Kooperatif secara bertahap menunjukkan adanya peningkatan dalam pengajaran menghafal bacaan shalat. Pada siklus I pertemuan pertama kinerja guru mencapai rata-rata 80; klasifikasi baik meningkat pada pertemuan kedua mencapai 85,45; klasifikasi baik. Kinerja guru meningkat dari pertemuan pertama kepada pertemuan kedua.

Pada siklus I pertemuan pertama, penerapan metode Skrip Kooperatif dalam pembelajaran menghafal bacaan shalat terlaksana sesuai rencana. Namun demikian, guru mengalami kesulitan dalam membangun kinerja belajar dalam kelompok. Pemahaman siswa yang masih rendah terhadap tahapan pembelajaran menggunakan metode Skrip Kooperatif menyebabkan aktivitas belajar lebih bersifat individual. Hanya sebagian siswa yang aktif dalam membuat, menyampaikan laporan dan menghafal bacaan shalat sebagai hasil kerjanya di depan kelas.

Pada siklus I pertemuan kedua, kelemahan di atas dapat diperbaiki. Guru mampu mengarahkan kegiatan belajar bersama internal kelompok. Guru secara bertahap mulai mampu mengarahkan siswa untuk menghafalkan bacaan shalat secara bersama-sama dengan memperbaiki respon masing-masing terhadap ketepatan hafalan. Perubahan komposisi keanggotaan kelompok mampu mengarahkan kegiatan belajar siswa secara aktif. Namun demikian, belum adanya kerjasama antar kelompok belajar menyebabkan beberapa kesalahan internal kelompok tidak dilakukan perbaikan secara bersama-sama.

Pada siklus II kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran meningkat secara signifikan. Pada pertemuan pertama, kemampuan guru dalam pengelolaan proses pembelajaran mencapai rata-rata 93,63; klasifikasi sangat baik, kembali meningkat di pertemuan kedua menjadi 100; klasifikasi sangat baik. Aktivitas guru dalam pengelolaan proses pembelajaran meningkat dari pertemuan pertama kepada pertemuan kedua.

Pada siklus II pertemuan pertama, guru mampu membangun keaktifan belajar siswa dalam kelompok belajar secara interaktif dalam melaksanakan tugas menghafalkan bacaan duduk diantara dua sujud, tasyahud. Suasana belajar tercipta secara kondusif di mana antar siswa menjalin sikap saling membelajarkan diri dalam mempelajari ketepatan hafalan secara optimal. Atas dasar ini kegiatan belajar siswa dapat diarahkan pada kemampuan individual dalam menghafal bacaan shalat.

Pada siklus II pertemuan kedua, guru berhasil mengarahkan kemandirian belajar siswa secara individual terbimbing dalam memperbaiki kekeliruan

sekaligus mempraktekkan kemampuan menghafal keseluruhan bacaan shalat. Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan berlangsung secara terarah dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran agar siswa mampu menghafal bacaan shalat. Guru telah mampu membimbing siswa dalam melaksanakan tugas khusus di luar jam pelajaran dan melaporkannya dengan menghafal di depan kelas. Pembelajaran dilakukan sesuai kompetensi dasar yang bertujuan agar siswa secara individual mampu mempraktekkan menghafal bacaan shalat secara tepat dan lancar.

Berdasarkan langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam pengelolaan proses pembelajaran, sebagaimana digambarkan di atas, guru secara bertahap melakukan perubahan teknik penerapan metode Skrip Kooperatif dalam membelajarkan kemampuan menghafal bacaan shalat. Pengelolaan proses pembelajaran yang konstruktif menunjukkan bahwa guru mampu melaksanakan bimbingan belajar siswa secara terarah, efektif dan efisien yang berkontribusi terhadap meningkatnya keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Pencapaian penerapan metode Skrip Kooperatif, sebagai suatu upaya agar siswa mengalami sendiri proses belajar mempraktekkan menghafal bacaan shalat dapat dilaksanakan guru perencanaan yang sistematis, menganalisis berbagai kelemahan dan memberikan solusi konstruktif yang tepat sehingga siswa dapat mempraktekkan menghafal bacaan shalat yang benar sesuai SK dan KD ditetapkannya kompetensi pada materi pembelajaran.

2. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan metode Skrip Kooperatif secara bertahap menunjukkan keaktifan yang meningkat dalam penyelesaian tugas belajar menghafal bacaan shalat. Pada pertemuan pertama keaktifan belajar siswa dalam kelompok mencapai rata-rata 70; klasifikasi sedang, meningkat di pertemuan kedua dengan rata-rata 75; klasifikasi aktif. Aktivitas belajar siswa meningkat dari pertemuan pertama kepada pertemuan kedua.

Mengacu kepada penilaian di atas, keaktifan siswa dalam mengikuti segenap tahapan pembelajaran melalui metode Skrip Kooperatif menunjukkan grafik yang meningkat. Jika pada pertemuan pertama, keaktifan siswa dalam kelompok belajar masih bersifat individual tanpa mau bertanya kepada siswa lain tentang ketepatan hafalan bacaan shalat. Pada pertemuan kedua, keaktifan belajar yang relatif merata pada masing-masing siswa.

Pada siklus II, keaktifan belajar siswa kembali meningkat. Pertemuan pertama yang dikembangkan melalui kegiatan belajar kelompok kolaboratif mencapai rata-rata 90; klasifikasi sangat aktif, meningkat di pertemuan kedua dalam pembelajaran secara individual terbimbing yang mandiri dan interaktif dengan rata-rata 100; klasifikasi sangat aktif. Aktivitas belajar siswa meningkat dari pertemuan pertama kepada pertemuan kedua.

Pada siklus II pertemuan pertama, seluruh siswa mampu mengikuti setiap tahapan pembelajaran dengan baik dengan menjalin kebersamaan dalam belajar, kolaborasi yang dibangun oleh guru mampu mengarahkan siswa untuk belajar

aktif, dinamis dan interaktif dalam menghafal bacaan shalat. Kegiatan belajar tercipta secara kondusif, efektif dan efisien.

Pada siklus II pertemuan kedua, keaktifan belajar siswa dikembangkan ke arah kegiatan belajar siswa secara individual. Melalui langkah ini masing-masing siswa mampu menunjukkan kedisiplinan yang tinggi dalam belajar. Setiap siswa bergerak secara aktif dan interaktif dalam melaksanakan tugas belajar merekonstruksi kemampuan menghafalkan bacaan shalat dan mempresentasikannya di depan kelas sebagai bentuk pertanggung jawaban tugas belajarnya.

Keaktifan siswa ini menunjukkan bahwa penerapan metode Skrip Kooperatif dapat dilakukan dengan melakukan berbagai perubahan kinerja belajar dalam agar siswa dapat belajar secara efektif, efisien dalam suasana yang menyenangkan.

3. Nilai Hasil Belajar

Meningkatnya kemampuan siswa dalam menghafal bacaan shalat berkorelasi terhadap peningkatan nilai hasil belajar siswa. Pada siklus I pertemuan pertama, nilai hasil belajar siswa mencapai rata-rata klasikal sebesar 64. Nilai hasil belajar siswa meningkat di pertemuan kedua dengan rata-rata kelas sebesar 70. Nilai hasil belajar ini di samping telah berada di atas standar ketuntasan minimal juga telah mampu mencapai keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan individual untuk mencapai nilai hasil belajar sesuai KKM yang ditetapkan sebesar 60.

Pada siklus II pertemuan pertama, nilai hasil belajar siswa secara klasikal mencapai rata-rata 84,00; klasifikasi berhasil. Nilai hasil belajar siswa kembali meningkat di pertemuan kedua dengan rata-rata 100 yang berada dalam klasifikasi sangat berhasil. Seluruh siswa kelas III SDN Sungai Kupang 2 Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun Pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 10 orang dapat mencapai nilai hasil belajar yang optimal. Ada 6 siswa yang mencapai nilai hasil belajar sempurna sebesar 100, kemudian 4 siswa mencapai nilai 90.

Peningkatan bertahap nilai hasil belajar di atas menunjukkan bahwa penugasan menghafalkan bacaan shalat berkorelasi dengan tingkat kemampuan siswa memahami materi pembelajaran. Dengan menghafalkan, siswa dapat mengingat segenap seluruh bacaan shalat yang benar maupun yang keliru ketika diujikan dalam soal test yang menjadi dasar penilaian tingkat pemahaman siswa.

Berdasarkan analisis yang disajikan dalam pembahasan terhadap data-data yang dari hasil tindakan kelas siklus I dan II, dapat dideskripsikan bahwa penerapan metode Skrip Kooperatif dalam meningkatkan kemampuan menghafal bacaan shalat yang dilakukan dengan menugaskan siswa mengkonstruksi kemampuannya, mencapai keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran. Pengelolaan proses pembelajaran yang dilakukan guru melalui bimbingan kelompok dan perhatian kepada kesulitan belajar siswa, mampu menumbuhkan apresiasi dan kedisiplinan siswa dalam belajar.

Suasana belajar mengajar yang kondusif, dimana siswa merasa aman dan nyaman dalam belajar akan berkorelasi terhadap motivasi belajar dan

keaktifannya mendalami materi pembelajaran. Penerimaan siswa yang positif terhadap dikembangkannya metode Skrip Kooperatif dalam pengelolaan aktivitas belajar mereka, di satu sisi berkait dengan kinerja maksimal yang dilakukan guru, namun di sisi lain dikarenakan tumbuh kembangnya kesadaran siswa akan pentingnya belajar yang dengannya mereka akan dapat mencapai prestasi belajar yang optimal.

Efektivitas penerapan metode Skrip Kooperatif dalam meningkatkan kemampuan menghafal bacaan shalat pada siswa kelas III SDN Sungai Kupang 2 Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun Pelajaran 2013/2014, tidak hanya terletak pada ketepatan metode yang dikembangkan namun berkait pula dengan teknik guru dalam mengelola kinerja dan pemahaman terhadap kebutuhan belajar siswa. Keberhasilan yang dicapai merupakan kineja bersama antara guru dan siswa. Keaktifan siswa akan tumbuh manakala guru dapat mengayomi tingkat kemampuan siswa yang beragam